

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum melakukan proses produksi, sebuah perusahaan pasti merencanakan suatu konsep produksi guna meminimalisir kegagalan yang akan terjadi.

PT. SAMI adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri komponen otomotif dan merupakan *manufacturing* sistem distribusi elektrik dimana perusahaan ini adalah salah satu penyuplai utama kabel elektronik pada kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua atau yang bisa disebut *wiring harness* di Indonesia. Dengan volume produksi yang sangat besar, dibutuhkan line target dalam proses produksinya agar permintaan dari *customer* bisa terkirim dengan tepat waktu.

Untuk menangani masalah ini, PT. SAMI terdapat suatu departemen *Production Preparation*, departemen ini berfungsi merencanakan segala sesuatu mengenai proses produksi yang akan dilakukan. Departemen *production preparation* diharuskan untuk membuat *production concept & line target* agar proses produksi bisa berjalan secara tepat waktu.

Dalam beberapa tahun belakangan ini proses pembuatan *production concept & line target* di PT SAMI memang telah terkomputerisasi namun sistemnya adalah dengan membuat file excel yang nantinya user masih mengira-ngira nilai *over time* dan *working hours* sehingga mendapatkan nilai *line speed* yang dibutuhkan. Hal ini akan menyebabkan tidak efisiennya dalam mendapatkan informasi mengenai konsep produksi yang dibutuhkan.

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk membuat “Implementasi dan *Testing* Program Aplikasi Line Target Departemen *Production Preparation* Berbasis Web”, sehingga diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam menentukan hari kerja berdasarkan *line target* yang diharapkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dibuatnya “Analisis dan Perancangan Program Aplikasi *Line Target* Departemen *Production Preparation*” diuraikan dibawah ini.

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap masalah – masalah di dunia kerja.
- b. Menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja serta jenis pekerjaan yang ada.
- c. Memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

Menganalisis dan membuat rancangan program aplikasi line target departemen production preparation untuk menghasilkan data-data serta jumlah jam dan hari kerja karyawan berdasarkan line target yang telah ditetapkan

1.2.3 Manfaat Umum

Adapun manfaat umum Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

- 1.3 Melatih kemandirian mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap suatu permasalahan yang ada di dunia kerja.
- 1.4 Menguji keterampilan dan menambah pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
- 1.5 Melatih kedisiplinan kerja mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja.

1.2.4 Manfaat Khusus

Adapun manfaat khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

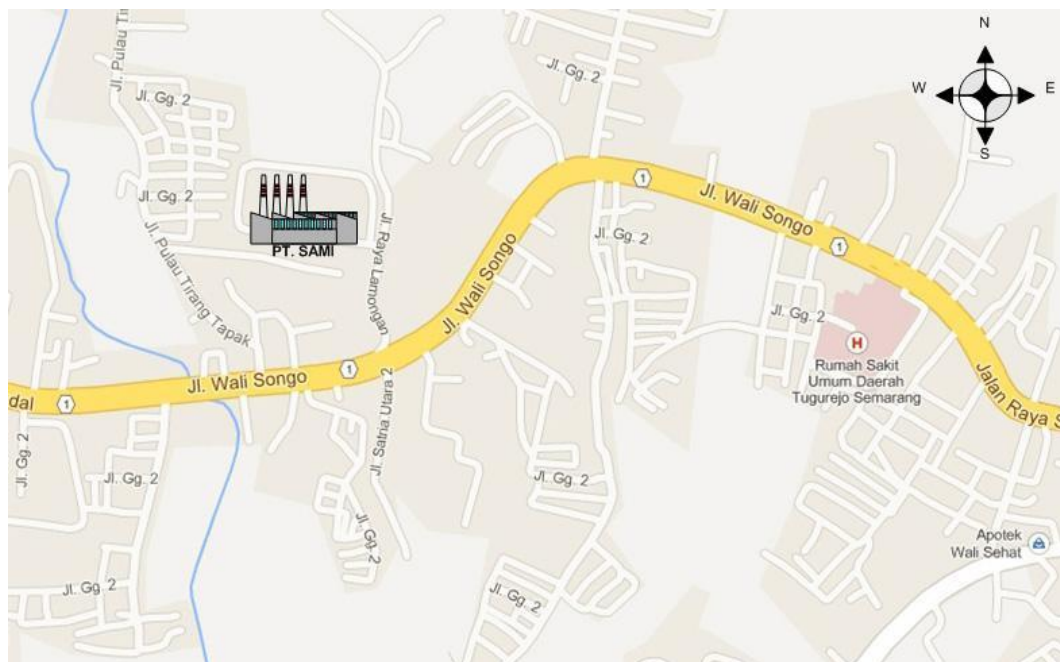
1. Memudahkan karyawan departemen production preparation dalam membuat konsep produksi

2. Memberikan kemudahan kepada karyawan di departemen production preparation dalam menentukan jumlah jam dan hari kerja.
3. Membantu karyawan di departemen production preparation dalam mendapatkan informasi mengenai konsep produksinya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah di PT. SAMI, Jl. Walisongo Km 9,8 Kel. Tugurejo Kec. Tugu Semarang 50151 Fax: (024) – 8665178. Dibawah ini merupakan denah lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).



Gambar 1.1 Peta Lokasi Praktek Kerja Lapang

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2013 sampai 31 Mei 2013. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu hari senin sampai

hari jumat dengan batasan waktu kerja pukul 07.12 WIB - 16.30 WIB. Ketentuan yang diterapkan oleh Program Studi Manajemen Informatika yaitu minimal 250 jam. Adapun perhitungan jam PKL yaitu: 8,5 jam x 59 hari = 501,5 jam sebagai jam kerja efektif ditambah dengan jam lembur ketika terdapat banyak tugas di lokasi PKL dan pengerjaan laporan di luar jam pelaksanaan PKL.

Tabel 1.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapang

No.	Nama Kegiatan	Bulan		
		I	II	III
1.	Pengarahan oleh pembimbing lapang tentang tata tertib dan peraturan di tempat PKL. Pembagian lokasi kerja dan mulai melakukan analisis permasalahan yang ada pada departemen tersebut.			
2	Melakukan implementasi program aplikasi line target berbasis web			
3.	Mulai melaksanakan penyusunan laporan PKL dan penyelesaian tugas-tugas yang diberikan di lokasi PKL			

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Metode pelaksanaan yang diterapkan pada Praktek Kerja Lapang di PT. SAMI adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode yang dilaksanakan dengan melakukan pencatatan dan pengamatan secara langsung pada objek yang terlibat pada PT. SAMI. Dari hasil kegiatan ini penulis harus mengumpulkan data – data untuk melakukan perancangan program aplikasi line target.

2. Metode Interview

Wawancara adalah menanyakan langsung data dan informasi kepada pihak – pihak

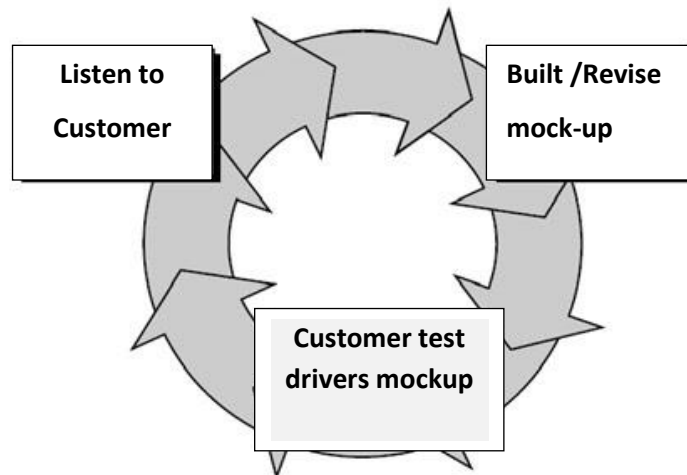
yang bersangkutan sebagai masukan bagi penulis. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada karyawan PT. SAMI di departemen production preparation.

3. Metode Studi Literatur

Mempelajari buku-buku dan literatur-literatur yang terkait dengan judul yang diangkat sebagai judul laporan PKL dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan laporan.

4. Metode Pembangunan Program Aplikasi

Metode Kegiatan yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi ini adalah prototype karena pembangunannya berdasarkan permintaan dari customer. Metode *prototyping* yang dikenalkan Pressman (1997) yaitu proses yang digunakan untuk membantu pengembang perangkat lunak dalam membentuk model dari perangkat lunak yang harus dibuat. Model tersebut ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1.2 Metode Kegiatan Prototype

1. *Listen to Customer*

Listen to Customer merupakan tahapan pertama dalam pembangunan perangkat lunak. *Customer* atau calon pengguna aplikasi menceritakan kebutuhan yang dia perlukan dalam penggunaan program aplikasinya.

Dalam tahap ini pihak supervisor PT. SAMI menginginkan program aplikasi yang lebih efisien dibanding Microsoft Excel. Karena awalnya, dengan rumus yang telah ditetapkan dan saling berhubungan pada excel tersebut, supervisor masih memprediksi jumlah jam dan hari kerja untuk menentukan line target. Jika line target ditetapkan sebagai nilai yang *default* maka nilai lainnya tidak sesuai dengan realita yang ada. Sehingga diperlukan data-data dari departemen *production preparation* guna menganalisis dan merancang program aplikasi tersebut. Data- data yang diperlukan adalah data order yang berupa SPP (Six month Production Plan) dan contoh perhitungan penentuan line target sebelumnya pada Microsoft excel. Namun atas permintaan perusahaan, data-data tersebut tidak bisa ditampilkan pada laporan karena bersifat rahasia.

2. *Built/Revise Mock-Up*

Merupakan tahap untuk melakukan perancangan kilat yang berfokus pada aspek-aspek perangkat lunak yang akan nampak bagi pelanggan/*user*. *Programmer* membangun atau memperbaiki program aplikasi yang di dalamnya telah berisi permintaan *customer* di tahap awal.

Setelah mendapatkan rancangan program aplikasi, langkah selanjutnya yang penulis kerjakan adalah membuat database dan implementasi ke dalam bahasa pemrograman php karena program aplikasi line target production preparation ini akan dibangun dengan berbasis web.

3. *Customer Test Drivers Mock-up*

Di dalam tahapan ini, *customer* mencoba untuk menguji program aplikasi yang telah *programmer* bangun. Menguji apakah program aplikasi yang telah dibuat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh *customer*. Jika dalam pengujian masih ada kekurangan yang dikeluhkan oleh *customer* maka *programmer* akan membangun atau memperbaiki program aplikasi itu sampai memenuhi semua kebutuhan atau kesepakatan *customer*.

Merupakan tahap penyatuan bagian – bagian dari aplikasi yang telah dibuat untuk diuji keseluruhannya. Pengujian dilakukan untuk setiap aksi yang dilakukan oleh user apakah alert yang muncul telah berhasil tampil sesuai dengan kondisi yang ada atau tidak. Selain itu pengujian pada hak akses user ketika melakukan login pada program aplikasi apakah hak akses yang dimiliki telah berhasil di akses atau sebaliknya.